

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya perihal pengaruh dari pengendalian internal, kompetensi, dan komitmen organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi maka, bisa ditarik kesimpulan, yakni:

1. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada KSPPS BMT di Kudus. Hasil ini mendukung teori dari R. Cressey, yakni *Fraud Triangle Theory* dan teori dari Wolfe dan Hermanson, yakni *Fraud Diamond Theory* yang menuturkan bahwa mempertinggi pengamatan, pemeriksaan dan penjagaan pada pengendalian internal bisa memperminim kesempatan pelaku untuk melangsungkan penyelewengan. Selaras dengan hasil yang menunjukkan angka negatif bermakna bahwa perilaku kecenderungan kecurangan akuntansi akan menurun jika pengendalian internal pada KSPPS BMT di Kudus lebih ditingkatkan lagi.
2. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada KSPPS BMT di Kudus. Hasil ini mendukung teori dari Wolfe dan Hermanson, yakni *Fraud Diamond Theory* yang menuturkan bahwa kemampuan (terutama pada kecerdasan dan kreatifitas) bisa mendorong pelaku untuk melangsungkan penyelewengan. Faktanya sebagian besar responden cenderung memilih setuju pada tiap-tiap indikator kompetensi terutama pada indikator kompetensi berfikir dan kepercayaan diri atau ego. Adanya kepercayaan diri atau ego seseorang bisa menimbulkan rasa rasionalisme atau membenaran pada tindakan kecurangan, ditambah lagi adanya kesempatan untuk melangsungkan penyelewengan sebab kurangnya pengamatan, pemeriksaan dan penjagaan pada kontrol internal yang bisa menaikkan tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi pada KSPPS BMT di Kudus.
3. Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BMT di Kudus. Hasil ini mendukung teori agensi yang menuturkan bahwa berperilaku tepat dan bekerja demi keperluan prinsipal maka tidak akan terjadi kerugian. Karyawan yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi akan melakukan tindakan yang benar

serta sesuai aturan dan lebih mementingkan urusan organisasi dibanding dengan urusan pribadi, sebab ia memiliki keyakinan dan dukungan yang kokoh pada nilai target yang ingin diraih oleh organisasi. Sehingga pada akhirnya perilaku buruk/curang tidak akan terjadi.

## **B. Saran**

1. Pimpinan diharapkan bisa menambahkan wawasan akan pentingnya pengamatan, pemeriksaan dan penjagaan pada pengendalian internal suatu instansi.
2. Perlu diadakan tes kepribadian saat melakukan *recruitment* karyawan baru, tujuannya untuk mengetahui karakter dari calon karyawan baru agar mendapat karyawan yang memiliki integritas dan dedikasi dan loyalitas yang tinggi, sehingga bisa memperminim terjadinya tindak kecurangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan studi ini dengan memperluas sampel dan menambah variabel lain dengan memakai teknik pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk hasil studi yang lebih baik.

